

BRIDGESTONE INDONESIA TOURING CAR Geliat Fitra



Setelah 1,5 tahun menunggu, Fitra Eri akhirnya mampu merebut kemenangan pertamanya di ajang Bridgestone Indonesia Touring Car.

Strategi yang dirancang Fitra saat memenangi kelas paling bergengsi Indonesia Touring Car (ITC) di Seri III *Bridgestone Indonesia Touring Car* di Sirkuit Sentul. Minggu (23/6), ternyata berjalan mulus. Sadar pacuannya, Honda Estilo, punya kelemahan – temperatur mesinnya cepat naik –, Fitra erusaha mengatasinya dengan memainkan RPM.

"Biasanya saya pakai 7000 – 7500, tapi selepas start saya hanya main di 6000 – 6800", ungkap Fitra.

Tapi, ia sempat keder. Ternyata, dengan strategi itu, pesaing terbesarnya, Fino Saksano, berhasil mendekat di lap kedua. Fitra pun segera mengubah strategi dengan memacu maksimal hingga angka RPM menembus 7000 – 7500. Upayanya berhasil dan ia meninggalkan lawannya hingga garis finis.

Menurut Fino, kegagalannya mengejar Fitra disebabkan performa pacuannya, Toyota Corolla, terus kedodoran. Ia mengaku *top speed* pacuannya terus menurun dari 185 hingga 180 km/jam. "Saya tak tahu penyebabnya", ujar Fino.

Demikian juga rekan setim Fino di Toyota – Primajasa, Renaldo 'Aldo' P. Kusumo. Juara ITC Seri II itu harus puas menempati posisi kelima di belakang dua pembalap tim Performa Motor Sport, Robin Tato dan Oky Otto.

Yang lebih menyedihkan, Aldo juga gagal di kelas andalannya, Grup N. Ia harus mengakui keunggulan Tato. Meski gagal, Aldo masih memimpin klasemen Grup N dengan 55 poin. "Saya sudah berusaha maksimal, tapi performa mobil sudah mentok sampai di situ", ungkap Aldo.

Menanggapi kegagalan itu, pentolan Toyota – Primajasa, Indra Saksano menilai apa yang dialami Fino dan Aldo menunjukkan persaingan antar pembalap kian terbuka. Faktor itulah yang membuat Indra tak memaksakan Aldo dan Fino melakukan manuver berbahaya. "Konsentrasi kami di seri berikutnya adalah merebut poin maksimal agar posisi di klasemen tetap bertahan", kata Indra.

Di kelas Timor Touring Car, Sunny TS kembali meraih kemenangan usai bertarung sengit dengan pembalap Kiara BAR Speed Eko Lurianto. Sayangnya, Eko gagal melanjutkan lomba dan tempat Eko akhirnya direbut Sidarto SA, pembalap tim Anker. Posisi ketiga ditempati pembalap tim JPMS Alfred F. Plesinger.

HASIL LOMBA

ITC: 1. Fita Eri (Honda Estillo/*Garda Oto Racing*), 2. Fino Saksano (Toyota Corolla/Toyota-Primajasa), 3. Robin Tato (Honda Estillo/Performa Motor Sport), 4. Oky Otto (Honda Grand/Performa Motor Sport), 5. Renaldo P. Kusumo (Toyota Corolla/Toyota-Primajasa)

GROUP N: 1. Robin Tato (Honda Estillo/Performa Motorsport), 2. Renaldo P. Kusumo (Toyota Corolla/Toyota-Primajasa), 3. Widiyanto N (Honda Estillo/*Garda Oto Racing*), 4. Harry Pahlawan (Toyota GTi/Performa Motor Sport), 5. Jimmy Lukita (Timor/AFJ Racing)

KLASEMEN

ITC: 1. Oky Otto/Performa Motorsport (35 poin), 2. Fino Saksano/Toyota-Primajasa (35), 3. Fita Eri/*Garda Oto Racing* (32), 4. Renaldo P. Kusumo/Toyota-Primajasa (28), 5. Deddy Hanurawan/Pulomas Motor Sport (22).

GROUP N: 1. Renaldo P. Kusumo/Toyota-Primajasa (55), 2. Widiyanto N/*Garda Oto Racing* (34), 3. Robin Tato/Performa Motor Sport (32), 4. Chandra Alim/Sigma Speed (30), 5. Harry Pahlawan/Performa Motor Sport (18)